

## BAB V

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

## 5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi subjek penelitian siswa Sekolah Dasar adalah Kecamatan Kedungkandang. Kecamatan Kedungkandang ini adalah salah satu kecamatan yang ada di kota Malang yang banyak dilewati aliran sungai. Jumlah SDN yang digunakan sebagai objek penelitian sebanyak 12 SD yang terdiri dari SDN Cemorokandang 1, SDN Sawojajar 1, SDN Madyopuro 2, SDN Sawojajar 6, SDN Mergosono 4, SDN Buring, SDN Kotalama 6, SDN Lesanpuro 4, SDN Bumiayu 4, SDN Kotalama 5, SDN Tlogowaru 1, dan SD Arjowinangun 2.

Penelitian ini lokasinya dibagi menjadi 3 zona, yaitu zona 1, yang terletak di sekitar hulu sungai, zona 2 terletak di sekitar daerah tengah dari aliran sungai, dan zona 3, yang terletak di sekitar hilir sungai. Pembagian sekolah berdasarkan zona terdapat pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Pembagian SDN di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

Zona	Nama Sekolah Dasar
Zona 1 HULU	SDN Cemorokandang 1 SDN Sawojajar 1 SDN Madyopuro 2 SDN Sawojajar 6
Zona 2 TENGAH	SDN Mergosono 4 SDN Buring SDN Kotalama 6 SDN Lesanpuro 4
Zona 3 HILIR	SDN Bumiayu 4 SDN Kotalama 5 SDN Tlogowaru 1 SDN Arjowinangun 2

Kegiatan penelitian ini dimulai dengan penyuluhan tentang kecacingan, penyebab kecacingan, gejala dan ciri-ciri anak kecacingan, cara pencegahan kecacingan hingga diajarkan 6 langkah mencuci tangan dengan sabun yang benar pada siswa kelas 3,4,5 dari 12 SD tersebut. Selanjutnya, peserta penyuluhan diberi pot sebagai tempat untuk meletakkan tinja dan dikumpulkan keesokan harinya, para peserta penyuluhan dihibau agar bersedia mengumpulkan tinjanya dan diperiksa di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pemeriksaan tinja ini menggunakan metode *Kato thick smear*.

## 5.2 Identitas responden

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 22 siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sehingga jumlah siswa yang dijadikan sebagai kontrol sebanyak 44 siswa. Sehingga total sampel yang terpilih adalah 66 responden yang terdiri dari siswa laki – laki dan perempuan yang umurnya berkisar antara 8 – 11 tahun. Jumlah responden berdasarkan sekolah dasar dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel 5.2. Rekap hasil umum

Nama Sekolah Dasar	Jumlah Siswa	Responden		
		Kasus	Kontrol	Jumlah
SDN Cemorokandang 1	37	0	0	0
SDN Sawojajar 1	35	0	0	0
SDN Madyopuro 2	36	2	4	6
SDN Sawojajar 6	75	0	0	0
SDN Mergosono 4	50	3	6	9
SDN Buring	77	3	6	9
SDN Kotalama 6	69	3	6	9
SDN Lesanpuro 4	33	1	2	3
SDN Bumiayu 4	52	4	8	12
SDN Kotalama 5	56	2	4	6
SDN Tlogowaru 1	62	3	6	9
SDN Arjowinangun 2	144	1	2	3
Total	726	22	44	66

### 5.3 Analisis Data

Pada penelitian ini, variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan adalah variabel kategorik sehingga uji hipotesis yang digunakan adalah uji komparatif *Chi-square*. Dasar pengujian *Chi-square* menggunakan nilai *Chi-square* hitung dan p-value sebagai pembanding, di mana nilai *Chi-square* hitung yang lebih besar dari nilai *Chi-square* tabel atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara dua faktor yang diamati, dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan bermakna higiene perorangan dan sanitasi rumah tangga dengan kejadian kecacingan.

#### 5.3.1 Analisis Univariat

##### 5.3.1.1 Hasil Pemeriksaan Feses

Hasil screening menunjukkan terdapat 35 sampel positif kecacingan, namun pada tahap selanjutnya terdapat 13 sampel yang tidak memenuhi kriteria

inklusi sehingga pada penelitian ini hanya terdapat 22 sampel positif yang memenuhi syarat inklusi.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kejadian Kecacingan

Kejadian Kecacingan	Frekuensi	Persentase
Negatif	44	66,7%
Positif	22	33,3%
Total	66	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 66 siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, 44 siswa (66,7%) diantaranya tidak mengalami kecacingan (negatif kecacingan) dan 22 siswa sisanya (33,3%) mengalami kecacingan (positif kecacingan).

### 5.3.1.2 Higienitas Perorangan

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Higienitas Perorangan

Higienitas Perorangan	Jumlah Responden	Persentase
Buruk	2	3%
Baik	64	97%
Total	66	100

Tabel 5.4 menunjukkan gambaran bahwa higienitas perorangan dari responden yang tergolong baik adalah sebanyak 64 siswa (97%) dan hygiene perorangan yang tergolong buruk sebanyak 2 siswa (3%).

### 5.3.1.3 Sanitasi Rumah tangga

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Sanitasi Rumah Tangga

Sanitasi Rumah Tangga	Jumlah Responden	Persentase
Buruk	46	69,7%
Baik	20	30,3%
Total	66	100

Tabel 5.5 menunjukkan gambaran bahwa sanitasi rumah tangga dari responden yang tergolong baik adalah 20 siswa (30,3%) dan sanitasi rumah tangga yang buruk adalah sebanyak 46 siswa (69,7%).

### 5.3.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat ini dilakukan untuk dapat melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 5.3.2.1 Pengaruh Higienitas Perorangan dengan Kejadian Kecacingan

Tabel 5.6 Pengaruh Higienitas Perorangan dengan Kejadian Kecacingan

Tingkat Higienitas	Infeksi Kecacingan				N	%	P
	Positif	%	Negatif	%			
Buruk	2	9,1	0	0	2	3	0,108
Baik	20	90,9	44	100	64	97	
Total	22	100	44	100	66	100	

\*Nilai signifikansi didapatkan dari uji Fisher's dengan batas kemaknaan  $p < 0,05$

Berdasarkan hasil tabulasi silang tabel 5.6 pengaruh hygiene perorangan dengan kejadian kecacingan pada 66 responden, pada 22 kasus positif kecacingan terdapat 2 responden (9,1%) yang higienitas perorangannya buruk, dan 20 responden (90,9%) higienitas perorangannya baik. Sedangkan pada 44

kontrol negatif kecacingan, diketahui semua responden kontrol memiliki higienitas perorangan yang baik.

Dari hasil uji statistik menunjukkan nilai p sebesar 0,108 yang berarti lebih dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara higienitas perorangan terhadap kejadian kecacingan.

### 5.3.2.2 Pengaruh Sanitasi Rumah Tangga dengan Kejadian Kecacingan

Tabel 5.7 Pengaruh Sanitasi Rumah Tangga dengan Kejadian Kecacingan

Tingkat Sanitasi	Infeksi Kecacingan				N	%	P
	Positif	%	Negatif	%			
Buruk	16	72,7	30	68,2	46	69,7	0,705
Baik	6	27,3	14	31,8	20	30,3	
Total	22	100	44	100	66	100	

\*Nilai signifikansi didapatkan dari uji Chi Square dengan batas kemaknaan  $p < 0,05$

Berdasarkan hasil tabulasi silang tabel 5.7 pengaruh sanitasi rumah tangga dengan kejadian kecacingan pada 66 responden, pada 22 kasus positif kecacingan terdapat 16 responden (72,7%) yang sanitasi rumah tangganya buruk, dan 6 responden (27,3%) sanitasi rumah tangganya baik. Sedangkan pada 44 kontrol negatif kecacingan, diketahui 14 responden (31,8%) memiliki sanitasi rumah tangga yang baik dan 30 responden (68,2%) memiliki sanitasi rumah tangga yang buruk.

Dari hasil uji statistik menunjukkan nilai p sebesar 0,705 yang berarti lebih dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara sanitasi rumah tangga terhadap kejadian kecacingan.